

ABSTRAK

DESI SARTIKA. OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN MENGENAI HABIB RIZIEQ SHIHAB PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM (Analisis Isi Penerapan Objektivitas Berita Mengenai Penahanan Habib Rizieq Shihab Edisi Desember 2020)

Objektivitas merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam pembuatan sebuah berita. Media online Detik.com dikenal sebagai media yang dalam pembuatan beritanya mengandalkan kecepatan, dengan merilis berita selang beberapa menit setelah berlangsungnya suatu peristiwa. Informasi dari pemberitaan yang disajikan dapat dipertanyakan keobjektifannya, terutama dalam pemberitaan mengenai penahanan Habib Rizieq Shihab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan objektivitas dari pemberitaan penahanan Habib Rizieq Shihab yang dirilis media online Detik.com pada Desember 2020 lalu, dikaji dengan prinsip faktualitas dan prinsip imparialitas model Westerstahl.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi deskriptif dengan teknik analisis isi. Hal ini agar penulis dapat lebih mudah menjabarkan fakta-fakta yang ada pada berita secara sistematis, dan menganalisis isi berita tersebut agar dapat melihat bagaimana kecenderungan media online Detik.com, dilihat dari sampel berita tentang penahanan Habib Rizieq Shihab yang dikumpulkan dari laman Detik.com dalam bentuk *screenshot*. Penelitian ini mengacu pada teori objektivitas yang dikemukakan Denis McQuail yang dapat mengukur keobjektifan sebuah berita dilihat dengan faktualitas dan imparialitas yang diterapkan pada berita tersebut.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemberitaan mengenai penahanan Habib Rizieq Shihab menghasilkan bahwa media online Detik.com belum sepenuhnya menerapkan prinsip objektivitas. Dilihat dari dimensi faktualitas berita tersebut, kriteria kebenaran sudah memenuhi unsur berita yakni 5 W + 1 H. Kriteria informatif terdapat pada berita tersebut karena informasi yang disajikan merupakan informasi baru bagi khalayak, serta kriteria relevansi yang sudah sesuai antara judul dan isinya. Namun pada dimensi imparialitas beberapa dari berita tersebut tidak memenuhi kriteria. Pada kriteria keseimbangan, ke-tujuh berita tidak memenuhi kriteria karena tidak memasukkan pernyataan dari dua belah pihak. Pada kriteria netralitas, terdapat dua dari tujuh berita yang tidak memenuhi kriteria karena terdapat opini dari wartawan atau media yang terkesan menyudutkan salah satu pihak yang ada dalam pemberitaan.

Kata Kunci : Objektivitas, Berita, Media Online